



Uji Etik Penelitian Psikologi

Nama Lengkap Peneliti Utama	Astri Firdasannah
Institusi/ Lembaga	Universitas Islam Bandung
Email Peneliti Utama	astrifirdasannah25@gmail.com
Judul Penelitian	Rancangan Terapi Fungsi Keluarga untuk Menurunkan Frekuensi Perilaku Bermasalah Pada Remaja Kasus Pencurian Klien BAPAS Klas I Kota Bandung.

Berdasarkan hasil revidu terhadap rencana penelitian yang disampaikan, ketua komite Etik KPIN membuat rekomendasi, sebagai berikut:

Rekomendasi Komite Etik KPIN terhadap penelitian

Dapat dilakukan dengan resiko terkontrol

Pernyataan Peneliti

Peneliti menyatakan bahwa penelitian belum dilakukan dan tidak dilakukan hingga rekomendasi dari komite etik dikeluarkan.

Ketua Komite Etik KPIN

Dr. Selviana

Catatan

1. Surat ini dibuat secara otomatis, tanda tangan reviduwer dan ketua komite etik KPIN dilakukan dengan cara memverifikasi email yang bersangkutan.
2. Pada saat rekomendasi komite etik diberikan, ketua komite etik dan para reviduwer telah memverifikasi email masing-masing sebagai pengganti tanda tangan.
3. Rekomendasi ini berlaku selama proses penelitian sesuai dengan yang disampaikan pada saat pengujian etik penelitian dan berlaku maksimal 2 tahun sejak surat ini dikeluarkan.

Judul Penelitian

Rancangan Terapi Fungsi Keluarga untuk Menurunkan Frekuensi Perilaku Bermasalah Pada Remaja Kasus Pencurian Klien BAPAS Klas I Kota Bandung.

Catatan Komite Etik (jika ada)

Penelitian ini cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut meminimalisir tingkat residivis tahanan remaja pada lingkup yang lebih besar. Namun sebaiknya ada hasil wawancara & observasi dari klien yang diteliti serta dibuatnya rancangan intervensi yang akan dilaksanakan ke klien.

Metode Penelitian yang cukup efektif dengan menggunakan mix method secara kuantitatif & kualitatif namun perlu juga ditampilkan perbandingan hasil pre-test dan post-test dalam penelitian ini.

Selanjutnya, responden penelitian ini adalah keluarga dari remaja klien bapas, umumnya warga binaan bapas klien remaja dengan kasus bermasalah dengan hukum, berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah dan keluarga tidak harmonis, sehingga norm di keluarga kurang terbentuk, sehingga pelaksanaan Functional Family Therapy, diprediksi akan menghadapi kendala cukup besar, untuk itu dalam penelitian ini harus betul-betul mendapatkan supervisi dan pendampingan yang ketat dari pembimbing dan pelaksana FFT harus dilakukan oleh profesional dan bukan oleh mahasiswa peneliti.

Mengenai alat ukur Kuesioner Kekuatan dan Kesulitan (the Strenght and Difficulties Questionnaie) apakah ini sudah diadaptasi, karena diproposal tidak jelas. Adaptasi alat tes tidak sama dengan menterjemahkan alat tes